

PEMBERDAYAAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG *GO GREEN* LINGKUNGAN HIDUP DALAM BAHASA INGGRIS

Akhmad Subkhi Ramdani¹, Ilmi Zajuli Ichsan²

¹Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mohammad Husni Thamrin
Jl. Haji Bokir Bin Dji'un, Jakarta Timur

Email: subkhi.ramdani88@gmail.com , ichsan.ilmizajuli@gmail.com

Abstract: *Community service activities carried out to meet the need for environmental materials that have not yet been socialized to the community, especially those related to going-green. The aim of this activity is to empower students' knowledge about going-green to vocational school students. The method used in community service activities is using an online seminar method which is conducted for students of SMKN 1 Jakarta. The results of this community service activity show that the activity ran smoothly and without internet connection problems. There was an increase in vocational school students' knowledge scores from the pre-test (25.93) to an increase in scores during the post-test (50.93). Efforts to preserve the environment through activities at vocational schools can be carried out through seminars like this activity. The conclusion from this activity is that empowering students' knowledge by means of online seminars is considered quite effective.*

Keywords: *Environment, go-green, students*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan materi lingkungan hidup yang masih belum tersosialisasi kepada Masyarakat, khususnya terkait dengan go-green. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pemberdayaan pengetahuan siswa tentang go-green kepada siswa SMK. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah menggunakan metode seminar secara daring yang dilakukan kepada siswa SMKN 1 Jakarta. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan tanpa kendala koneksi internet. Terjadi peningkatan skor pengetahuan siswa SMK dari pre-test (25.93) mengalami peningkatan skor saat post-test (50.93). Upaya pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan di SMK bisa dilakukan dengan seminar seperti kegiatan ini. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemberdayaan pengetahuan siswa dengan cara seminar secara daring dianggap cukup efektif.*

Kata kunci: *Go-green, lingkungan hidup, siswa*

Kadaan wilayah Jakarta dan sekitarnya sudah sangat memprihatinkan, terutama dari segi lingkungan hidup. Banyak istilah lingkungan hidup yang kemudian digunakan dalam

upaya pencegahan dampak buruk lingkungan hidup seperti beberapa jargon salah satunya yaitu *go green* (Magzamen *et al.*, 2017; Robina-Ramírez & Cotano-Olivera, 2020; Verma & Grover, 2021). Penggunaan istilah dalam Bahasa Inggris belum tentu dipahami oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan kegiatan di Masyarakat khususnya untuk siswa SMK perlu untuk dilakukan. Salah satunya adalah SMK yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Situasi sekolah SMK di Jakarta dan sekitarnya memerlukan edukasi terlebih terkait dengan kerusakan lingkungan yang dialami. Salah satunya yang terjadi di SMKN 1 Jakarta yang terletak di wilayah perkotaan dengan berbagai masalah lingkungan yang terjadi di sekitarnya. SMKN 1 Jakarta merupakan sekolah yang sangat strategis karena terletak dekat dengan jalan raya besar dan perumahan yang cukup padat penduduk di wilayah DKI Jakarta. Sekolah ini tentunya dari sudut pandang lingkungan sangat memerlukan informasi yang lebih luas terkait dengan isu lingkungan hidup yang terjadi akhir-akhir ini.

Siswa yang berada di jenjang SMA/SMK menjadi penting untuk mengetahui berbagai istilah tersebut. Sekolah sebaiknya juga memfasilitasi siswa SMA/SMK untuk menyampaikan berbagai pertanyaan dan diskusi seputar masalah lingkungan yang dihadapi dalam keseharian terkait dengan *go-green*. Salah satu masalah yang seringkali dihadapi oleh sekolah adalah sulitnya mengakses informasi lingkungan hidup secara akurat, sehingga perlu dilakukan sebuah kegiatan seperti seminar yang melibatkan seluruh warga sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode seminar secara daring (*online*) yang dilaksanakan pada siswa SMKN 1 Jakarta. Tahapan dari kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu mulai tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pembuatan instrumen berupa angket/kuesioner terkait dengan pengetahuan siswa SMK tentang istilah lingkungan, selain itu tahapan pertama dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak guru SMKN 1 Jakarta. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan yang dilakukan berupa pemaparan materi terkait dengan istilah lingkungan hidup khususnya *go green*, Adapun materi yang ditekankan terkait dengan reuse, reduce, recycle, replace (4R). Tahapan terakhir yaitu dengan melakukan evaluasi dengan memberikan pre-test dan post-test kepada siswa SMK.

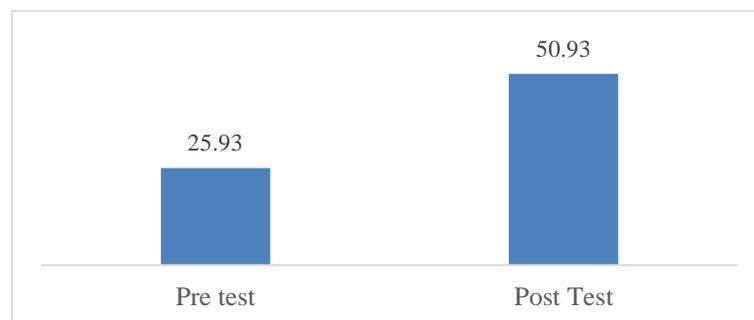
HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berupa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sudah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Proses diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan peserta kegiatan. Tampilan dari kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil dari tangkapan layar pelaksanaan kegiatan

Adapun hasil dari pre-test dan post-test terkait dengan pengetahuan siswa SMK terkait dengan go-green dapat dilihat pada Gambar 2. Skor dari pre-test dan post test dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan skor yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dari kegiatan tersebut sudah berhasil memberdayakan pengetahuan siswa SMK.



Gambar 2. Skor pre-test dan post test

Adapun pelaksanaan sudah berjalan dengan relative lancar dan tanpa hambatan yang berarti karena didukung oleh semua komponen. Hasil dari kegiatan ini bisa menggambarkan betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi siswa SMK. Skor pre-test dan post test yang mengalami peningkatan dapat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

bisa dilaksanakan dengan melalui seminar dengan metode online. Pendidikan lingkungan hidup yang merupakan topik utama dari bahasan go-green juga bisa dilakukan sinergi dengan pembelajaran Bahasa Inggris.

Banyak sekali istilah asing dalam Pendidikan lingkungan hidup yang harus dikuasai dengan mempelajari Bahasa Inggris. Hal tersebut harus menjadi sebuah komponen penting dari pelaksanaan Pendidikan lingkungan hidup di sekolah khususnya SMK. Banyak jurusan di SMK yang harusnya bisa memfasilitasi terbentuknya kelompok pemerhati lingkungan yang bisa ikut dalam Gerakan ramah lingkungan. Sekolah yang berada di perkotaan tentunya memiliki peluang untuk membentuk Gerakan pemerhati lingkungan pada siswa SMK sehingga akan tercipta Gerakan *go-green* secara luas.

Isu lingkungan hidup memang masih terkesan menjadi isu yang tidak terlalu diperhatikan, padahal dampak dari kerusakan lingkungan sudah terlihat nyata dan dirasakan oleh Masyarakat. Hal inilah yang menjadi masukan bagi kelompok Masyarakat khususnya dunia Pendidikan untuk bisa mengatasi masalah tersebut dengan baik (Ashraf *et al.*, 2012; Shabani *et al.*, 2013). Masalah lingkungan hidup perlu untuk terus disosialisasikan dengan baik dan terencana termasuk kaitannya dengan implementasi program go-green di sekolah. Program ini sangat bermanfaat apabila dilaksanakan dengan baik dan terencana. Kegiatan go-green yang bisa dilakukan diantaranya terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian membersihkan saluran air dan lain sebagainya yang akan mendukung terbentuknya perilaku ramah lingkungan (Dekoninck & Schmuck, 2022; Diederich & Goeschl, 2017; Jonell *et al.*, 2016).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan siswa SMK pada saat sebelum dan sesudah dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, khususnya terkait dengan *go-green*. Kegiatan ini bisa dikatakan lancar dikarenakan adanya peningkatan tersebut. Kendala yang dialami dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah keterbatasan waktu yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak bisa berjalan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mohammad Husni Thamrin yang sudah memberikan pendanaan pada tahun 2023 dalam skema hibah internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashraf, S. S., Rauf, M. A., & Abdullah, F. H. (2012). A hands-on approach to teaching environmental awareness and pollutant remediation to undergraduate chemistry students. *Research in Science and Technological Education*, 30(2), 173–184. <https://doi.org/10.1080/02635143.2012.698604>
- Dekoninck, H., & Schmuck, D. (2022). The Mobilizing Power of Influencers for Pro-Environmental Behavior Intentions and Political Participation. *Environmental Communication*, 16(4), 458–472. <https://doi.org/10.1080/17524032.2022.2027801>
- Diederich, J., & Goeschl, T. (2017). To mitigate or not to mitigate: The price elasticity of pro-environmental behavior. *Journal of Environmental Economics and Management*, 84, 209–222. <https://doi.org/10.1016/j.jeem.2017.03.004>
- Jonell, M., Crona, B., Brown, K., Rönnbäck, P., & Troell, M. (2016). Eco-labeled seafood: determinants for (blue) green consumption. *Sustainability*, 8(9), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su8090884>
- Magzamen, S., Mayer, A. P., Barr, S., Bohren, L., Dunbar, B., Manning, D., Reynolds, S. J., Schaeffer, J. W., Suter, J., & Cross, J. E. (2017). A Multidisciplinary Research Framework on Green Schools: Infrastructure, Social Environment, Occupant Health, and Performance. *Journal of School Health*, 87(5), 376–387. <https://doi.org/10.1111/josh.12505>
- Robina-Ramírez, R., & Cotano-Olivera, C. (2020). Driving private schools to go “green”: The case of Spanish and Italian religious schools. *Teaching Theology and Religion*, 23(3), 175–188. <https://doi.org/10.1111/teth.12547>
- Shabani, N., Ashoori, M., Taghinejad, M., & Beyrami, H. (2013). The study of green consumers' characteristics and available green sectors in the market. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 4(7), 1880–1883.
- Verma, R., & Grover, P. (2021). Role of social media in promotion of green school initiatives by government green schools in India. *Journal of Public Affairs*. <https://doi.org/10.1002/pa.2643>